

EQUITY SYARIAH FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian yang optimal melalui penempatan yang aktif dalam beragam instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya dalam jangka waktu menengah dan panjang.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 2 November 2009
 Manajer Investasi : PT. BNP Paribas Investment Partners
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1,314.5927 (Per 31 Januari 2011)

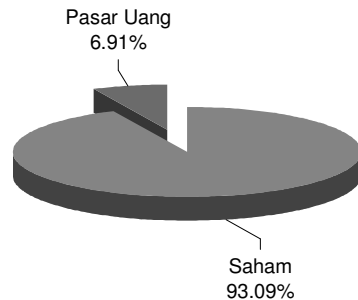
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset : Per 31 Januari 2011



5 Penempatan Utama Per 31 Januari 2011

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Astra International Tbk	Konsumer	8.38
Unilever Indonesia Tbk	Konsumer	8.29
United Tractors Tbk	Infrastructure	7.75
Telekomunikasi Indonesia Tbk	Telekomunikasi	6.35
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Pertambangan	6.13

Sumber : PT. BNP Paribas Investment Partners

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-10.23%	19.13%	31.46%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Harga minyak mentah naik dipicu kekhawatiran ketegangan politik di Mesir bisa mengganggu distribusi suplai minyak di terusan Suez, akibatnya bursa global mencatat kinerja mixed; S&P500 (+2.3%), DJ Euro Stoxx 50 (+5.8%), Nikkei 225 (+0.9%), Sensex (-10.6%), Straits Times (-0.3%) dan Shanghai (-0.6%).
- Moody's menaikkan peringkat hutang menjadi Ba1 (satu level dibawah investment grade) dengan prospek stabil.
- Rata-rata perdagangan harian BEI turun ke kisaran Rp 5.8 Triliun (-8.7%MoM) dimana arus dana berbalik mencatat lonjakan net sell sebesar Rp 4 Triliun dari Net Buy Rp 2.6 Triliun dibulan sebelumnya.
- BI akan menaikkan GWM deposito valuta asing untuk menyerap eksekus likuiditas untuk mengendalikan inflasi. BI menaikkan BI ratenya sebesar 0.25% menjadi 6.75% untuk menjaga ekspektasi inflasi masyarakat sekaligus membangkitkan nilai beli investor asing.
- Optimisme proyeksi pertumbuhan ekonomi (+6.5%) dan pertumbuhan pendapatan emiten sekitar 20% sampai dengan 25% di 2011 diharapkan menjaga keyakinan investor atas bursa Indonesia yang makin mendekati status investment grade.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.